

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI POLRES PESISIR
BARAT BERBASIS WEB MOBILE**

PROPOSAL



Disusun Oleh:

N A M A : DIDI ISROHADI

NPM : 19100239

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN ILMU KOMPUTER
INSTITUT BAKTI NUSANTARA
LAMPUNG**

2023

Abstrak

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi internet di Kabupaten pesisir barat, yang sangat pesat akhir-akhir membuat peningkatan kemampuan intelektual masyarakat. Hampir semua aspek kehidupan memanfaatkan media online untuk mengupdate semua kegiatan yang ada instansi ataupun Lembaga tempat bekerja. Lain halnya dengan Popres Kab. Pesisir Barat, yang selama ini masih menggunakan media surat kabar karena belum mempunyai sistem informasi yang khusus untuk mengupdate informasi tentang semua baik kegiatan atau layanan yang ada pada Polres Pesisir Barat.

Hal ini mendorong peneliti untuk membuat penelitian yang berjudul Rancang Sistem Informasi Kepolisian Berbasis Web Mobile di Polres Pesisir Barat, hal ini bertujuan untuk membangun aplikasi berbasis Web Mobile guna meningkatkan pelayanan Kepolisian Resor Pesisir Barat kepada masyarakat Pesisir Barat.

Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem menggunakan model Water Fall yaitu: Analisa Kebutuhan, Desain Sistem, Penulisan Kode Program, Pengujian Program dan Penerapan Program. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana cara merancang Sistem Informasi Kepolisian Berbasis Web Mobile untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dalam hal laporan informasi atau laporan kejadian, laporan SP2HP (Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan), informasi kepolisian dari Polres Pesisir Barat dan informasi mengenai daftar pencarian orang (DPO), dalam penelitian ini disimpulkan bahwa Polres Pesisir Barat perlu dibuat Sistem Informasi Kepolisian Berbasis Web Mobile untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di Kabupaten Pesisir Barat.

Kata Kunci: *web mobile, waterfall, pesisir barat, Polres*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini sudah sangat pesat dan makin lama, perkembangan teknologi semakin berperan terhadap kebutuhan manusia hampir di segala bidang kehidupan. Salah satunya adalah media internet yang telah merambah ke seluruh dunia. Internet menjadi kebutuhan sehari-hari karena sifatnya yang mempermudah seseorang dalam berkomunikasi melalui e-mail (surat elektronik), chatting (berbicara dengan satu atau banyak orang secara langsung), dan lain-lainnya. Selain melalui internet penggunaan komputer itu sendiri membantu dalam efisiensi pekerjaan. Misalnya dibidang pelayanan Kepolisian, pendidikan, kesehatan, teknik, sipil, perbankan, bisnis baik oleh pemerintah maupun swasta sekarang mulai menggunakan proses komputerisasi dan internet.

Kemajuan teknologi tersebut salah satunya dapat di wujudkan dalam bidang pelayanan Kepolisian, karena bidang pelayanan ini adalah salah satu tugas pokok Kepolisian, yaitu Sebagai Pelindung, Pengayom dan Pelayan masyarakat. Salah satu pelayanan yang diberikan oleh pihak Kepolisian adalah pelayanan penerimaan pengaduan Masyarakat.

Polres pesisir barat yang merupakan salah satu unsur pelaksana tugas pokok Kepolisian dalam menerima dan memberikan pelayanan masyarakat di Kabupaten Pesisir Barat masih mengalami kendala dalam menerima pengaduan masyarakat dan memberikan informasi ke masyarakat karena belum memiliki website resmi. Selama ini penerimaan pengaduan dari masyarakat memang harus diwajibkan untuk datang langsung ke Polres Pesisir Barat. Namun apabila laporan pengaduan yang sifatnya temuan oleh masyarakat, seperti adanya kebut-kebutan dengan menggunakan sepeda motor di jalan umum setiap malam minggu, masyarakat enggan untuk datang ke Polres Pesisir Barat untuk memberikan laporan pengaduan. Begitu juga sebaliknya informasi penting kemasyarakat masih

melalui media masa, famplet dan selebaran yang ditempel di dinding warung, ruko dan tempat-tempat rawan.

Oleh karena itu perlu adanya media internet sebagai jembatan informasi lain yang terbuka, supaya memudahkan bagi masyarakat maupun Polri itu sendiri dalam penyampaian ataupun penerimaan informasi, sehingga mereka dapat mengakses kapanpun dan dimanapun.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan menuangkan dalam bentuk laporan skripsi dengan judul “ **RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI POLRES PESISIR BARAT BERBASIS WEB MOBILE**”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah tersebut yang akan dijadikan tujuan dalam penyusunan Skripsi ini Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat di rumuskan beberapa permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana rancang bangun sistem informasi berbasis web mobile di Polres Pesisir Barat?
2. Bagaimana implementasi sistem informasi layanan dan pengaduan masyarakat berbasis web di Polres Pesisir Barat?

1.3 Batasan Masalah

Supaya penelitian dalam Skripsi ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu:

- a. Program yang dibuat hanya berisi informasi dan layanan Polres Pesisir Barat.
- b. Program ini hanya diperuntukkan informasi tentang Polres Pesisir Barat.
- c. Web mobile bisa di akses oleh semua pembaca/user.
- d. User bisa menambahkan informasi mengenai informasi pengaduan yang berkaitan diwilayah hukum Polres Pesisir Barat.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi informasi berbasis web mobile Polres Pesisir Barat sebagai wadah informasi.
2. Mendokumentasikan data yang berhubungan dengan kegiatan Polres Pesisir Barat.
3. Menuangkan hasil rancangan Program Pengaduan masyarakat pada Polres Pesisir Barat kedalam tata bahasa pemrograman PHP.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Adapun manfaat bagi objek Penelitian ini adalah :
 2. Hasil penelitian ini akan menghasilkan solusi yang dihadapi Polres Pesisir Barat sebagai suatu masukan dan bahan pertimbangan.
 3. Memudahkan proses penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi semua pihak.
 4. Bagi Masyarakat, Memudahkan proses penyampaian pengaduan kepada Polres Pesisir Barat.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 1. Bisa dijadikan referensi dalam penelitian lebih lanjut bagi yang tertarik untuk melakukan penelitian pada bidang permasalahan yang sama.
 2. Mengembangkan aplikasi yang telah dibangun dengan penambahan fitur-fitur lain yang mendukung kemajuan Polres Pesisir Barat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1.1. Studi Literatur

Menurut Sugiyono (2018), studi literatur berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi literatur sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah. Data diperoleh dengan cara mempelajari dan mengkaitkan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Berikut adalah uraian dari beberapa contoh studi literatur yang digunakan sebagai bahan acuan pendukung pada judul seperti terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2.1. Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Penulis	Tahun Publikasi	Hasil Penelitian	Perbandingan Penelitian
1	Aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Berbasis Mobile Web Pada Polres Sukabumi Kota	Astuti Setianingsih	2019	aplikasi <i>mobile</i> dalam pengaduan kejadian, hal ini akan memudahkan masyarakat dalam melaporkan kejadian disekitarnya.	Sistem informasi dan layanan polres pesisir barat
2	Criminal Data Processing Information System at the Southeast Minahasa Police Criminal Investigatization	Gilbert K. , Punuindoong, Hans F. Wowor, Arie S.M. Lumen	2022	Sistem informasi pengolahan data kriminal di reskrim reserse kriminal Polres Minahasa Tanggara,	Sistem informasi dan layanan polres pesisir barat

3.	Rancang Bangun Aplikasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Berbasis Web Pada Polres Badung)Galuh Candra Wardani1 , Henry Bambang Setyawan2 , A. B. Tjandrarini	2022	Rancang Bangun Aplikasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Berbasis Web pada Polres Badung.	Sistem informasi dan layanan polres pesisir barat
4.	Perancangan Sistem Informasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu pada Polsek Citeureup Cimahi	Nissa Almira Mayangky 1 Suharyanto	2018	sistem SPKT (Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu) sudah terkomputerisasi, petugas bisa mendapatkan data pemohon dengan mudah dan pengarsipan lebih efektif	Sistem informasi dan layanan polres pesisir barat
5.	Aplikasi Website Pendaftaran Perpanjangan Sim Pada Mobil Sim Keliling Polres Sukabumi Kota	Dendi Firmansyah1 , A. Gunawan2	2019	Sistem pendaftaran perpanjangan SIM berbasis web pada Mobil SIM keliling Polres Sukabumi tanpa harus antri lama di mobil SIM keliling, melainkan bisa diakses dimana saja	Sistem informasi dan layanan polres pesisir barat

1.1. Dasar Teori

Penguraian tentang dasar-dasar teori yang berkaitan dengan topik penelitian dan pemodelan yang digunakan seperti pada penjelasan di bawah ini:

2.1.1 Rancang Bangun

Menurut (Maulani¹, Septiani, & Sahara, 2018) pengertian rancang bangun yaitu, “Rancang bangun merupakan membuat atau menciptakan suatu sistem maupun suatu aplikasi yang belum ada dalam suatu perusahaan atau instansi yang menjadi objek rancang bangun tersebut”.

Rancang bangun merupakan suatu kegiatan dalam menerjemahkan hasil analisa menjadi bentuk satu perangkat lunak (software), kemudian membuat/ menciptakan suatu sistem atau sistem yang sudah ada di perbaiki supaya mendapat kinerja yang lebih maksimal (Susanti, 2018).

Berdasarkan pengertian para ahli diatas, dapat disimpulkan rancang bangun yaitu bagian dari merancang dan membangun suatu sistem informasi yang logic dan menerjemahkan hasil analisa yang kemudian menciptakan sistem atau sistem yang sudah ada diperbaiki untuk mendapat fungsi yang maksimal dari suatu sistem baru yang akan di ciptakan atau dibuat.

2.1.2. Web Mobile

Menurut Usanto et al. (2018: 34), “Web Mobilesite mobile adalah situs yang dirancang khusus untuk perangkat mobile yang dirancang menggunakan standar protokol yang sama dengan desktop Web Mobile”.

Menurut Abdurrahman dalam jurnal IT Journal Research and Development (ITJRD (Dwi Oktarina¹, 2018) Aplikasi mobile dapat diartikan sebagai sebuah produk dari sistem komputasi mobile, yaitu sistem komputasi yang dapat dengan mudah dipindahkan secara fisik dan yang komputasi kemampuan dapat digunakan saat mereka sedang dipindahkan. Aplikasi Web Mobile (MobileWeb Application) merupakan aplikasi mobile yang tidak perlu diinstal atau dikompilasi pada perangkat target. Menggunakan XHTML, CSS, dan JavaScript, aplikasi ini mampu memberikan pengguna pengalaman layaknya aplikasi native/asli

jadi dapat disimpulkan bahwa Web Mobile merupakan halaman-halaman yang berisi informasi yang ditampilkan oleh browser seperti Mozilla Firefox, Google

Chrome atau yang lainnya, tapi memiliki tampilan yang dapat menyesuaikan dengan perangkat pengaksesnya.

2.1.3. Polres Pesisir Barat

Menurut Kepolisian Resor (disingkat Polres) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di daerah kabupaten/kota. Polres ini dipimpin oleh seorang AKBP. (Kabarpolisi, 2021)

Kepolisian Resor (disingkat Polres) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di daerah kabupaten/kota. Kepolisian Resor di wilayah perkotaan atau dengan tingkat kerawanan tinggi biasa disebut "Kepolisian Resor Kota" (Polresta). (wikipedia, 2023)

Jadi dari pendapat diatas Polres adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di daerah kabupaten/kota.

Polres Pesisir Barat adalah struktur komando Kepolisian RI yang berada di daerah kab. Pesisir barat propinsi lampung yang **diresmikan pada hari Rabu, 1 Februari 2023. Kantor sementara Polres Pesisir Barat di Lingkungan Pasarmulia Pasarkrui** (JL. Pelabuhan Kuala Stabas I. Krui Kel. Pasar Krui, Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat Kodepos 34874), **dengan Kapolres Pesisir barat AKBP ALSYAHENDRA, S.IK, M.H. (sentosa, 2023).**

2.1.4. Penelitian terdahulu

Pelayanan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, kepolisian bidang Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) memiliki fungsi yang diantaranya melayani pengaduan masyarakat yang terkena tindak kriminalitas, pada Polsek Citeureup Cimahi jika masyarakat melakukan pengaduan kepada kepolisian pada unit SPKT petugas kepolisian masih menggunakan sistem konvensional belum terkomputerisasi sehingga memungkinkan pada saat proses berlangsung terjadi kesalahan dalam pencatatan, kurang akuratnya laporan yang dibuat, keterlambatan dalam pencarian data yang diperlukan dan kurangnya informasi kepada masyarakat tentang persyaratan permohonan SSTLP (Surat Tanda Terima Lapor Polisi). Untuk itulah penulis mencoba untuk membuat tugas akhir mengenai perancangan sistem informasi SPKT yang dapat memudahkan petugas kepolisian dalam pembuatan, proses hingga

pengarsipan STTLP. serta dapat memudahkan masyarakat dalam permohonan SSTLP karena data permohonan dan persyaratan di upload melalui sistem SPKT berbasis web. Metode yang digunakan menggunakan metode waterfall dengan menggunakan alat bantu pengembangan sistem berupa DFD, ERD dan LRS. Perancangan sistem ini merupakan solusi yang baik untuk memecahkan permasalahan yang ada pada unit SPKT Polsek Citeureup Cimahi, serta dengan sistem yang terkomputerisasi dapat tercapai suatu kegiatan yang efektif dan efisien dalam menunjang pekerjaan pada instansi. (Nissa Almira Mayangky, 2018).

Penelitian yang berjudul “Criminal Data Processing Information System at the Southeast Minahasa Police Criminal Investigation” bertujuan membangun Sistem informasi pengolahan data kriminal di reskrim reserse kriminal Polres Minahasa Tanggara, Dengan menggunakan metode waterfall, Dan alat bantu untuk pengembangan sistem yang digunakan yaitu PHP, CodeIgniter, Bootsrap, javacript,html dan CSS. Dengan menerapkan metode diatas, maka dihasilkan sebuah sistem yang dapat diharapkan memudahkan Masyarakat melaporkan setiap kasus kriminal yang terjadi di seputaran masyrakat minahasa tenggara ke Polres serta memberikan kemudahan kepada pihak Reskrim Reserse Kriminal tentang kasus kriminalitas yang sedang ditangani di Polres Minahasa Tanggara. (Gilbert K. Punuindoong, 2022)

2.1.5. Hipotesa

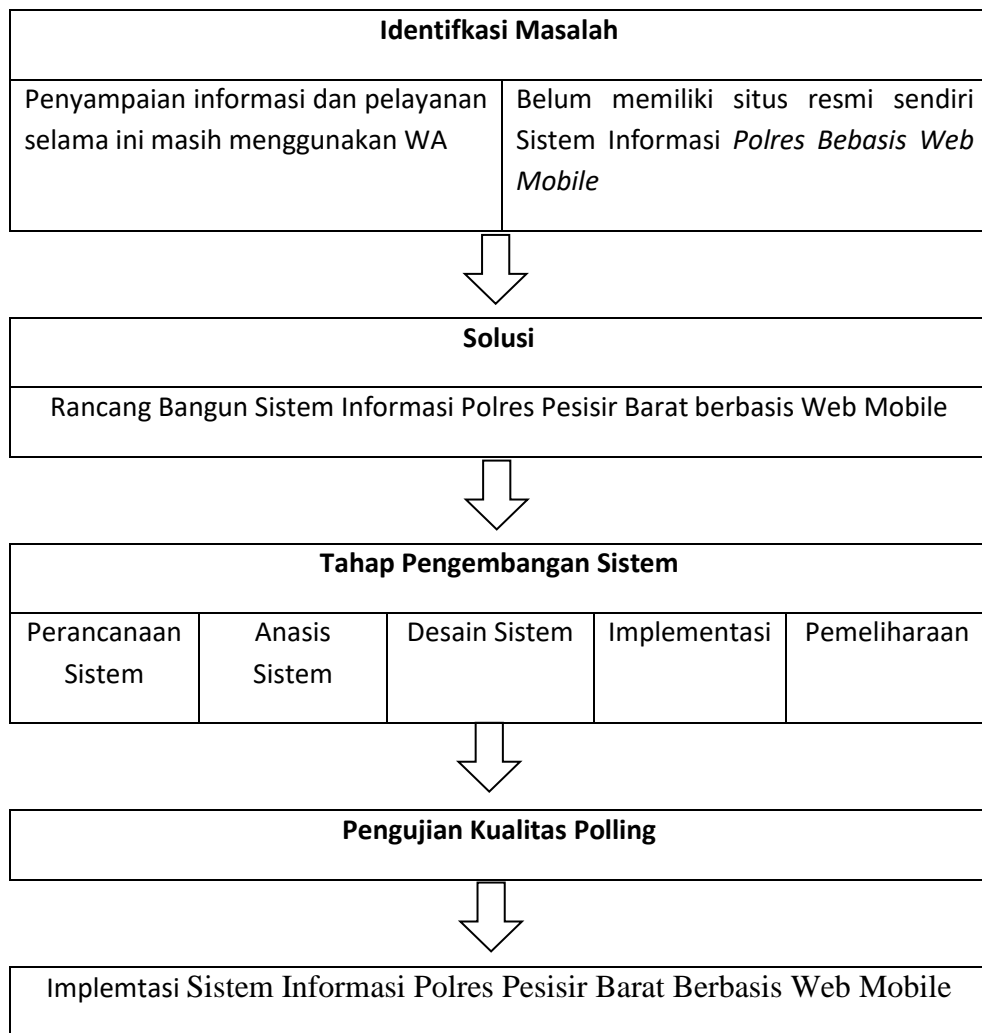
Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. (Irmawartini, 2018)

“Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya”. (Siyoto & Sodik, 2018)

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu dilakukan pembuktian kebenarannya.

Hipotesis dalam penelitian yang berjudul “**Rancang Bangun Sistem Informasi Polres Pesisir Barat Berbasis Web Mobile**“ adalah untuk mempermudah penyampaian informasi dan pelayanan kepada masyarakat.

2.1.6. Kerangka Pikir

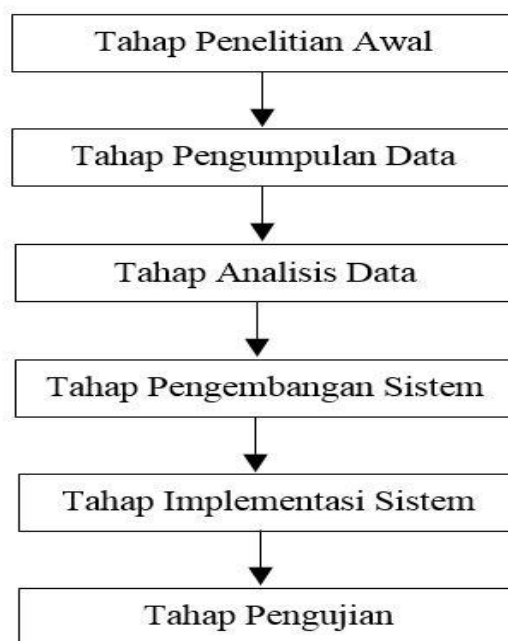


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Alur Penelitian

Berikut tahapan atau langkah-langkah yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian dari mulai penelitian sampai akhir penelitian, antara lain:



Gambar 3.1 Alur Penelitian

a. Tahap Penelitian Awal

Tahap ini merupakan tahap pertama dalam pembuatan penelitian ini yang dimulai dari identifikasi masalah dan mencari referensi.

b. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini menentukan metode pengumpulan data serta pengembangan sistem dalam metode pengumpulan data. Pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu observasi, study pustaka, dan wawancara.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini sesuai dengan pengumpulan data diatas, kemudian data yang sudah dikumpulkan dianalisis. Ini bertujuan untuk melaksanakan pengelompokkan terhadap informasi sehingga mempermudah peneliti dalam melaksanakan analisis selanjutnya.

d. Tahap Pengembangan Sistem

Tahap ini mengulas tentang perancangan serta pengembangan dari bentuk sistem dengan memastikan rancangan input.

e. Tahap Implementasi Sistem

Tahap implementasi merupakan tahapan dimana pengujian aplikasi dapat berjalan dengan baik atau tidak.

f. Tahap Pengujian

Pada tahap ini akan dicoba pengujian sistem yang sudah dibentuk memakai sistem testing, sehingga kekeliruan dari sistem bisa diminimalisasi. Pengujian sistem ini dicoba agar memperoleh hasil yang akurat.

3.2. Objek Penelitian

Sebagai objek penelitian ini dilakukan di POLRES Pesisir Barat yang beralamatkan di JL. Pelabuhan Kuala Stabas I. Krui Kel. Pasar Krui, Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat Kodepos 34874.

Hadirnya kantor sementara Polres Pesisir Barat ini merupakan salah satu wujud nyata dari Pemerintah Pusat dalam merealisasikan program prioritas Kepolisian Republik Indonesia (POLRI), yaitu transformasi menuju POLRI yang presisi dan diakselerasikan melalui program quick wins presisi guna mendukung atau menunjang tugas pokok POLRI sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat serta penegakan hukum yang berlandaskan keadilan.



Gambar 3.2 Peresmian kator Polres Pesisir barat

3.3. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi *e-library* tergantung pada kebutuhan dan spesifikasi sistem yang akan dibangun. Berikut ini adalah beberapa alat dan bahan yang umumnya dibutuhkan:

1. Komputer atau laptop untuk pengembangan sistem.
2. Database Management System (DBMS) untuk menyimpan data.
3. Web server untuk menyediakan akses ke sistem.
4. Bahasa pemrograman seperti PHP, JavaScript, dan HTML untuk mengembangkan aplikasi web.
5. Framework PHP untuk mempercepat pengembangan aplikasi.
6. Text editor atau Integrated Development Environment (IDE) untuk menulis kode.
7. Dokumentasi dan buku panduan untuk referensi.

3.3.1. Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli atau dari objek yang diteliti. Data primer dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan yaitu:

a. Observasi

Tata cara observasi ialah metode pengumpulan informasi, dimana pada tahapan ini peneliti memperoleh informasi langsung di objek penelitian untuk memantau dari dekat tentang bagaimana sistem informasi yang ada pada Polres Pesisir Barat berjalan dan memberikan solusi sistem yang yang dibangun untuk mempermudah penyampaian informasi yang ada.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara wawancara adalah dengan cara bertanya langsung dengan Bapak Kapolsek Pesisir Barat

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda dari data asli atau primer. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

a. Study Pustaka

Study pustaka ialah suatu tata cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dimana peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber antara lain dari buku-buku, skripsi, serta jurnal yang berkaitan dengan kasus yang dibahas.

b. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan laporan kegiatan, foto-foto, serta data yang berkaitan dengan penelitian.

3.3.2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Sebagai alat pengumpulan data instrumen penelitian sangat besar perannya dalam menentukan kualitas penelitian. Validitas penelitian ditentukan dari kualitas instrumen yang digunakan dan prosedur pengumpulan data yang dilakukan.

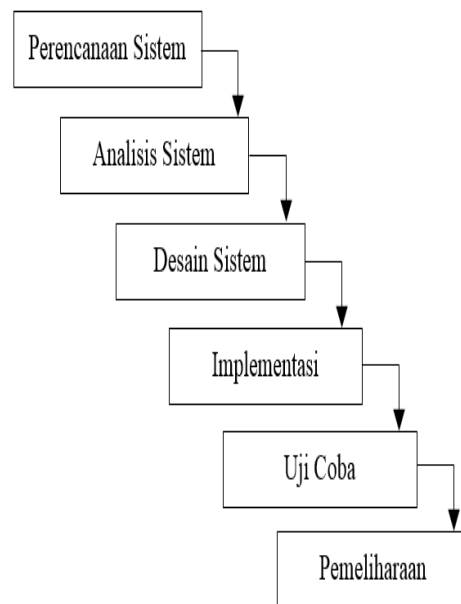
Dengan instrumen penelitian yang berkualitas memungkinkan data yang dikumpulkan benar dan tepat sesuai dengan fakta dilapangan. Sebaliknya jika instrumen yang dilakukan tidak baik maka data yang dikumpulkan juga tidak tepat sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian yang keliru dan kurang tepat. Pengumpulan data yang digunakan dalam instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

No	Jenis Metode	Jenis Instrumen
1.	Observasi	Panduan Observasi Surat Ijin Observasi
2.	Study Pustaka	Buku-buku, Jurnal, dan skripsi yang berkaitan judul penelitian
3.	Wawancara	Pendoman Wawancara Lembar Wawancara
4.	Dokumentasi	Foto-foto kegiatan Polsek pesisir barat

3.4. Metode Penelitian atau Pemodelan

Dalam riset ini peneliti menganalisa guna mengambil alih sistem lama dengan sistem baru untuk secara totalitas ataupun membetulkan sistem yang sudah ada. SDLC merupakan contoh yang dapat diambil dalam perbaikan kerangka data yang digunakan dalam pemrograman yang terdiri dari tahapan-tahapan berikut:



Gambar 3.2. Metode SDLC

a. Perencanaan Sistem (*System Planning*)

Peneliti merencanakan kebutuhan framework seperti perencanaan framework struktur, basis informasi, model yang berkenaan dengan aplikasi serta lebih fokus pada kebutuhan dan masalah pada tujuan sistem yang akan dibangun.

b. Analisis Sistem (*System Analysis*)

Tahap ini peneliti melakukan analisa terhadap data yang sudah didapatkan melalui observasi, study pustaka, dan wawancara. Serta menganalisa kebutuhan dalam perancangan sistem.

c. Perancangan sistem (*System Design*)

Tahap ini menyesuaikan dengan kebutuhan serta permasalahan yang ada di objek penelitian misalnya melakukan permodelan basis data, pemodelan interface, kebutuhan hardware, software, dan teknologi jaringan dengan menggunakan tool yang sudah disediakan.

d. Implementasi (*Implementation*)

Dalam tingkat implementasi, peneliti membuat perencanaan desain sistem informasi berbasis mobile agar mudah diakses.

e. Uji Coba (*Testing*)

Peneliti akan melakukan uji coba pada aplikasi yang sudah dibuat untuk menghindari kesalahan pada rancangan sistem tersebut.

f. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Tingkat sistem serta pemeliharaan aplikasi pada tingkat ini melaksanakan pelatihan user dan mengevaluasi sebagian level terhadap aplikasi yang berjalan, apabila terdapat kekurangan ataupun kekeliruan diadakan maintenance.

REFERENSI

- Dendi Firmansyah, A. G. (2019). Aplikasi Website Pendaftaran Perpanjangan Sim Pada Mobil Sim Keliling Polres Sukabumi Kota. *IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering*, 1-12.
- Dwi Oktarina¹, D. S. (2018). Penerapan Web Mobile Pada Sistem Informasi Pencarian Dan Pemesanan Rumah Kos. *IT Journal Research and Development (ITJRD)*, 19-28.
- Galuh Candra Wardani, H. B. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Berbasis Web Pada Polres Badung. *universitas surya darma*, 333-146.
- Gilbert K. Punuindoong, H. F. (2022). Criminal Data Processing Information System at the Southeast Minahasa Police Criminal Investigation. *Jurnal Teknik Infor*, 205-212.
- Irmawartini, N. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia.
- Kabarpolisi, R. (2021, Juni 29). *Serba serbi*. Retrieved from Kabarpolisi.com: <https://kabarpolisi.com/begini-penjelasan-perbedaan-polres-polresta-dan-polrestabes.html/serba-serbi/#:~:text=Polres%20adalah%20sub-unit%20di%20bawah%20Polri%20yang%20mempunyai,Polres%20di%20Wilayah%20Kepolisian%20Republik%20Indonesia%20adalah%3A%201>.
- Nissa Almira Mayangky, S. (2018). Perancangan Sistem Informasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu pada Polsek Citeureup Cimahi. *Jurnal SISFOKOM*, 67-74.
- Sandu siyoto, A. S. (2021). *Dasar Petodologi Penelitian edisi revisi*. Sleman: Literasi Media Publising.
- sentosa, M. (2023, Januari 31). *hukum dan kriminal*. Retrieved from lampung.pikiran-rakyat.com: <https://lampung.pikiran-rakyat.com/hukum-kriminal/pr-2956184122/besok-polres-pesisir-barat-diresmikan-siapa-kapolres-pertama-cek-di-sini?page=2>
- setyaningsih, A. (2019). Aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Berbasis Mobile Web Pada Polres Sukabumi. *Skripsi*.
- Usmanto, B. (2018). Implementasi web Mobile Sebagai Media informasi Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pringadi. *Jurnal Keteknikan dan Sains*, 32-40.
- wikipedia. (2023, Februari 9). *Wikipedia kepolisian resort*. Retrieved from id.wikipedia.org/wiki/Kepolisian_Resor: https://id.wikipedia.org/wiki/Kepolisian_Resor